

Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis

ISSN: 2337-6112

(The Indonesian Journal of Management and Accounting)

Vol. 13 | No.2

ROA, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN SEBAGAI DETERMINAN MANAJEMEN LABA: STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Siti Mudawanah*, Pindonta Nalsal**

*,**Siti Mudawanah, Pindonta Nalsal

Article Info

Keywords:

Profit Management, ROA, Company Size, Managerial Ownership, and Institutional Ownership

Abstract

Earnings management is the practice of manipulating financial reports carried out by companies in order to show that the company's performance is better than it actually is. This research aims to determine the influence of financial performance, company size and ownership structure on earnings management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2023 - 2024 period. The population of this research is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2023 - 2024 period. Sample selection was carried out using a purposive sampling method which was selected using predetermined criteria and there were 54 companies that were the object of research with a total of 108 observations that met the criteria. The research method used is quantitative with the type of data used is secondary data. The analytical method used is the multiple linear regression analysis method using tools SPSS 25. The research results show that financial performance is proxied by ROA, company size and ownership structure as proxied by managerial ownership partially has a significant effect on earnings management, while ownership structure as proxied by institutional ownership have no effect on earnings management. And simultaneously ROA, Company size, managerial ownership and institutional ownership have a significant effect on earnings management in manufacturing companies listed on the IDX for the 2023 - 2024 period.

Corresponding Author:

senthabtie@gmail.com

Manajemen laba merupakan praktik manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan guna menunjukkan keadaan kinerja perusahaan yang lebih baik dari sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023 - 2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023 - 2024. Pemilihan sampel melalui metode purposive sampling yang dipilih melalui kriteria yang telah ditetapkan dan terdapat 54 perusahaan yang menjadi objek penelitian dengan total 108 observasi yang memenuhi kriteria. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda menggunakan alat SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang di proksikan dengan ROA, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan yang diproksikan kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan struktur kepemilikan yang diproksikan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dan secara simultan ROA, ukuran perusahaan , kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2023 - 2024.

©2025 JSAB. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis laporan keuangan menjadi media penting dalam pengambilan keputusan bagi setiap perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan juga dapat dilihat dari informasi yang tertera dalam laporan keuangan yang biasa diterbitkan setiap tahunnya. Dengan menganalisis laporan keuangan mampu menghasilkan suatu informasi mengenai kinerja, posisi keuangan, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan hal ini dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan. Tujuan utama suatu entitas atau perusahaan adalah mendapatkan laba yang tinggi, sehingga dalam laporan keuangan laba menjadi salah satu unsur penting karena laba sering kali digunakan sebagai ukuran kinerja perusahaan untuk mengambil sebuah keputusan. Namun, ketika perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan maka beberapa oknum manajemen perusahaan sering kali melakukan tindakan praktik manajemen laba.

Menurut (Sulistyanto, 2018) mendefinisikan “manajemen laba adalah sebagai salah satu upaya yang dilakukan manajer perusahaan untuk mengintervensi serta mempengaruhi informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dengan bertujuan mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan.” Dalam melakukan manajemen laba mungkin kerap kali manajemen suatu perusahaan melakukan perubahan pada jumlah laba yang ditampilkan, hal ini dilakukan dengan cara meningkatkan (mengurangi) jumlah laba sehingga seolah-olah laba pada perusahaan tersebut terlihat lebih relatif dan stabil. Hal ini digunakan sebagai alat untuk menarik perhatian para investor yang ingin menanamkan modalnya atau bank yang meminjamkan dananya kepada perusahaan. Tindakan tersebut

dapat mengurangi kualitas laporan keuangan karena tindakan tersebut merupakan suatu bentuk kecurangan dalam mengubah angka laba atas laporan keuangan.

Manajemen laba yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk menjaga nilai perusahaan sehingga tidak jatuh di mata para investor. Manajemen laba terbukti mempengaruhi nilai perusahaan hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riswandi & Yuniarti (2020) dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal tersebut menjelaskan bahwa investor harus memberikan informasi kepada para pemegang saham tentang bagaimana para manajer dalam melakukan manajemen laba. Manajemen laba dapat diukur dengan menggunakan nilai dari discretionary accrual yang merupakan bagian dari jumlah akrual yang menyatakan jumlah manipulasi data akuntansi atau bagian dari total akrual yang mengalami manajemen laba.

Praktik manajemen laba ini memberikan gambaran perilaku manajer dalam melakukan tata kelola serta melaporkan kegiatan usahanya dalam suatu periode tertentu. Adanya kemungkinan terdapat motivasi tertentu yang mendorong pihak manajemen dalam mengatur data keuangan yang dilaporkan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya manajemen laba ini antara lain, kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan. Menurut Beaver (1967) dalam Rahayu (2020:7) “penilaian kinerja perusahaan merupakan suatu kegiatan yang penting karena berdasarkan hasil penilaian tersebut ukuran keberhasilan perusahaan dalam suatu periode dapat diketahui”. Kinerja keuangan perusahaan diketahui melalui output / hasil analisis laporan keuangan yang dapat mencerminkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam satu masa tertentu. Kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator yang penting sebagai bentuk pertanggung jawaban perusahaan kepada investor. Perkembangan kinerja keuangan perusahaan akan terus diawasi oleh pihak internal dan eksternal perusahaan baik itu manajemen, stakeholder, maupun investor. Hal tersebut dapat mendorong manajer dalam melakukan praktik manajemen laba ketika kinerja keuangan perusahaan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Karena performa kinerja keuangan perusahaan yang tersaji dalam laporan keuangan digunakan sebagai perantara komunikasi dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan.

Rasio keuangan adalah instrumen yang dijadikan oleh manajemen perusahaan sebagai acuan untuk menilai apakah kinerja keuangan tersebut efektif atau tidak pada satu periode. Selain itu, manajemen perusahaan akan melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan berdasarkan hasil dari rasio keuangan perusahaan pada satu periode yang telah dihitung. Menurut kasmir (2021: 106)pada dasarnya rasio keuangan terdiri dari empat bagian, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage, dan rasio profitabilitas. Peneliti akan menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sihombing et al.,(2020) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Dan penelitian lain yang dilakukan oleh Khairani et al., (2023) menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan oleh profitabilitas dan leverage secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan Kinerja keuangan yang diproksikan dengan rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Ukuran perusahaan dikatakan sebagai besarnya aset yang dimiliki sebuah perusahaan. Menurut (Chairunnisa et al., (2023)) “semakin besar ukuran suatu perusahaan

maka kemampuan untuk menjalankan manajemen laba lebih kecil dibandingkan perusahaan yang memiliki ukuran lebih kecil.” Hal ini disebabkan karena kinerja atas perusahaan yang berukuran besar akan lebih dilihat oleh publik, dengan begitu perusahaan akan melaporkan kondisi keuangannya secara hati-hati dan transparan, sehingga kemungkinan perusahaan besar melakukan manajemen laba untuk mempercantik labanya akan lebih sedikit karena kinerja atas perusahaan yang berukuran besar akan lebih dilihat oleh publik, dengan begitu perusahaan akan melaporkan kondisi keuangannya secara hati-hati dan transparan, sehingga kemungkinan perusahaan besar melakukan manajemen laba untuk mempercantik labanya akan lebih sedikit.

Menurut Sosiawan (2012) dalam Wulan Astriah et al., (2021), ukuran perusahaan merupakan salah satu tolok ukur yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Pengukuran ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan proksi log natural (Ln) dari total aktiva perusahaan. Dengan menggunakan log natural, jumlah asset dengan nilai ratusan miliar hingga triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chairunnisa et al., (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Alasan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba yakni disebabkan oleh masih banyaknya kecenderungan total aset yang menjadi bahan dasar pertimbangan investor untuk melakukan investasi. Sedangkan menurut peneliti lainnya yang dilakukan oleh Agustia & Suryani (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Alasan tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan dikarenakan oleh pengawasan pemerintah yang ketat, analis, dan investor yang ikut serta menjalankan perusahaan menyebabkan manajer tidak berani untuk melakukan praktik manajemen laba. Jika hal ini tetap dilakukan maka dapat merusak citra dan kredibilitas manajer perusahaan tersebut. Sehingga manajer-manajer perusahaan yang berukuran besar dan kecil tidak berani untuk melakukan praktik manajemen laba tersebut.

Menurut Ursula et al., (2021) struktur kepemilikan merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh kepemilikan manajerial (pemegang saham) atau investor. Struktur kepemilikan merupakan mekanisme untuk mengurangi konflik antara pemegang saham dan manajemen. Pemegang saham atau pemilik adalah orang yang menyertakan modal, sedangkan manajemen atau manajer adalah orang yang ditunjuk oleh pemilik atau pemegang saham untuk mengambil keputusan terkait perusahaan sesuai dengan kepentingan perusahaan. Struktur kepemilikan merupakan salah satu mekanisme pengendalian yang dapat digunakan untuk mengurangi manajemen laba dengan tujuan untuk menyetarakan kepentingan manajer dengan pemegang saham. Hal ini dikarenakan manajer ikut ambil alih dalam menentukan kebijakan yang diambil oleh perusahaan. Sehingga menurut Agustin & Widiatmoko (2023) “semakin tinggi kepemilikan manajemen dalam perusahaan maka semakin rendah tingkat manajemen laba karena manajer ikut menanggung resiko jika ada kerugian yang muncul sebagai hasil dari pengambilan keputusan yang buruk”. Hal ini mampu mempersatukan kepentingan manajer dan pemegang saham yang mengakibatkan kinerja perusahaan semakin baik. Keberadaan investor institusional sanggup melakukan mekanisme pengawasan yang baik dalam tiap keputusan manajer. Hal tersebut dikarenakan investor institusional ikut campur dalam pengambilan keputusan penting sehingga tidak gampang percaya terhadap perilaku

manipulasi laba. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ivana Wong (2022) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap manajemen laba dan penelitian yang dilakukan oleh Ursula et al., (2021) menyatakan bahwa struktur kepemilikan yang di proksikan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Ayudia & Hapsari (2021) menyatakan bahwa struktur kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur dengan alasan bahwa aktivitas perusahaan manufaktur memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian Indonesia pada saat ini. Dalam konteks perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI), manajemen laba menjadi isu yang penting untuk diteliti. Perusahaan manufaktur sering kali menghadapi tekanan untuk menunjukkan kinerja keuangan yang baik agar dapat mempertahankan atau menaikkan harga saham. Hal ini dapat mendorong perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba untuk mencapai target keuangan yang ditetapkan. Namun, praktik manajemen laba juga dapat menimbulkan risiko bagi perusahaan, seperti menurunnya kepercayaan investor, penurunan harga saham, atau bahkan tindakan hukum. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi praktik manajemen laba di perusahaan manufaktur, seperti kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan deskriptif Kuantitatif untuk menentukan hubungan serta pengaruh variabel independen (X) dan variabel Dependen (Y) yaitu metode yang analisisnya menekan pada data-data numerik (angka). Metode penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas mengenai hubungan antar variabel mengenai objek yang diteliti. Populasi penelitian ini ialah Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2023 – 2024 sebanyak 166 perusahaan. Dengan menggunakan teknik sampling yaitu *purposive sampling* maka sampel yang digunakan sebanyak 54 perusahaan dan 2 tahun maka total sampel 108 data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel
Hasil uji parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,255	,105		-2,424	,017
ROA	,508	,055	,665	9,303	,000
UP	,008	,003	,162	2,261	,026

KM	,003	,046	,206	2,057	,045
KI	-,022	,040	-,060	-,540	,590

a. Dependent Variable: ML

Sumber : Output SPSS 25 (data diolah penulis 2025)

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial pada tabel maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh *ROA* terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan tabel diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 9,303 lalu nilai t_{tabel} sebesar 1,98326 yang artinya nilai t_{hitung} $9,303 > t_{tabel}$ 1,98326 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ hal tersebut berarti **H_1 diterima** bahwa ada pengaruh signifikan positif *ROA* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur 2023-2024.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan tabel uji *t* diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,261 lalu nilai t_{tabel} sebesar 1,98326 yang berarti bahwa nilai t_{hitung} $2,261 > t_{tabel}$ 1,98326 dengan nilai signifikan $0,026 < 0,050$ hal tersebut berarti **H_2 diterima** bahwa terdapat pengaruh secara parsial ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur 2023-2024.

3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan tabel uji *t* diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,057 lalu nilai t_{tabel} sebesar 1,98326 yang berarti bahwa nilai t_{hitung} $2,057 > t_{tabel}$ 1,98326 dengan nilai signifikan $0,045 < 0,050$ hal tersebut berarti **H_3 diterima** bahwa terdapat pengaruh secara parsial kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur 2023 - 2024.

4. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan tabel uji *t* diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar $-0,540$ lalu nilai t_{tabel} sebesar 1,98326 yang berarti bahwa nilai t_{hitung} $-0,540 < t_{tabel}$ 1,97993 dengan nilai signifikan $0,590 > 0,050$ hal tersebut berarti **H_4 ditolak** bahwa tidak ada pengaruh secara parsial kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur 2023 - 2024.

Tabel
Hasil uji simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,332	4	,083	25,19 ₉	,000 ^b
Residual	,340	103	,003		
Total	,672	107			

a. Dependent Variable: ML

b. Predictors: (Constant), KI, UP, ROA, KM

Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan pada tabel 4.15 maka dapat dijelaskan tingkat signifikansi yang diharapkan adalah sebesar 5% atau 0,050 dengan derajat kebebasan (n-k) diperoleh (F_{tabel} (k=4, dk= 108-4=104, $\alpha=5\%$ atau 0,050) =2,46).

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 22 pada tabel yang ditunjukan oleh ANOVA^a diatas, diketahui nilai F_{hitung} 25,199 > F_{tabel} 2,46 pada tingkat signifikansi F 0,000 < 0,05 dengan demikian dapat di artikan **H₄ diterima** bahwa ada pengaruh *ROA*, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur periode 2023 -2024.

Pembahasan

Pengaruh ROA Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis variabel *ROA* berpengaruh terhadap manajemen laba diterima. Hal ini berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar 9,303 lalu nilai t_{tabel} sebesar 1,98326 yang artinya nilai t_{hitung} 9,303 > t_{tabel} 1,98326 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ artinya ada pengaruh signifikan positif *ROA* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur 2023 - 2024. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Khairani *et al.*, (2023) , Sihombing *et al.*, (2020) ,serta penelitian Yunenda (2021) menyatakan bahwa *ROA* berpengaruh terhadap manajemen laba. Semakin tinggi tingkat *ROA* dalam suatu perusahaan maka tindakan untuk melakukan manajemen laba akan meningkat. Adapun hasil penelitian yang tidak sejalan dengan penulis yaitu penelitian Prasetya & Habibie (2023) dan Umah, A. K., & Sunarto, S. (2023) menyatakan bahwa *ROA* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba, diterima. Hal ini berdasarkan tabel uji t diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,261 lalu nilai t_{tabel} sebesar 1,98326 yang berarti bahwa nilai t_{hitung} 2,261 > t_{tabel} 1,98326 dengan nilai signifikan $0,026 < 0,050$. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan positif ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur 2023 - 2024. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian sejalan dengan penulis yaitu penelitian

Chairunnisa *et al.*, (2023), Joe & Ginting (2023) dan Hardiyanti *et al.*, (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar terutama *go public* menginginkan laporan keuangan yang terlihat baik agar dapat menarik para investor. Adapun hasil penelitian yang tidak sejalan dengan penulis yaitu penelitian Bahri & Arrosyid (2021) serta penelitian Wulan Astriah *et al.*, (2021) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis variabel kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba, diterima. Berdasarkan tabel uji t diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,057 lalu nilai t_{tabel} sebesar 1,98326 yang berarti bahwa nilai t_{hitung} $2,057 > t_{tabel}$ 1,98326 dengan nilai signifikan $0,045 < 0,050$. Artinya bahwa terdapat pengaruh secara signifikan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur 2023 - 2024. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial dalam perusahaan manufaktur, maka semakin besar kecenderungan perusahaan tersebut untuk melakukan manajemen laba. Hasil tersebut sejalan penelitian Oktavia *et al.*, (2024) dan Ursula *et al.*, (2021) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba. Adapun hasil penelitian yang tidak sejalan dengan penulis yaitu dengan penelitian Amalia *et al.*, (2021) dan Ayudia & Hapsari (2021) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis variabel kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba, ditolak. Berdasarkan tabel uji t diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar -0,540 lalu nilai t_{tabel} sebesar 1,98326 yang berarti bahwa nilai t_{hitung} $-0,540 < t_{tabel}$ 1,97993 dengan nilai signifikan $0,590 > 0,050$. Artinya bahwa tidak ada pengaruh secara parsial kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur 2023 - 2024. Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan investor institusional tidak dapat mencegah terjadinya praktik manajemen laba. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Ayudia & Hapsari (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Adapun hasil penelitian yang tidak sejalan dengan penulis yaitu penelitian Ivana Wong (2023) dan Amalia *et al.*, (2021) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh ROA ,Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba, diterima. Diketahui nilai F_{hitung} $25,199 > F_{tabel}$ 2,46 pada tingkat signifikansi F $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa ada pengaruh ROA, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur periode 2023 -2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ROA, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur 2023-2024. Namun, tidak ada pengaruh secara parsial kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur 2023 – 2024. Adapun variabel ROA, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2023 -2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), 71–82. <Https://Doi.Org/10.17509/Jaset.V10i1.12571>
- Agustin, E. P., & Widiatmoko, J. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Owner*, 6(1), 990–1002. <Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V6i1.707>
- Ayudia, T., & Hapsari, N. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional Dan Financial Leverage Terhadap Manajemen Laba Effects Of Institutional Ownership Structure, And Financial Leverage On Earnings Management. *Business And Accounting*, 4.
- Bahri, S., & Arrosyid, Y. P. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Gcg, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Vol. 2).
- Chairunnisa, A., Pahala, I., & Nasution, H. (2023). Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(11), 3336. <Https://Doi.Org/10.24843/Eja.2023.V32.I11.P10>
- Hardiyanti, W., Kartika, A., & Sudarsi, S. (2023a). Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Pengaruhnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur. *Owner*, 6(4), 4071–4082. <Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V6i4.1035>
- Ivana Wong. (2021). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba.
- Joe, S., & Ginting, S. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (JEHSS)*, 5(2), 1641–1648. <Https://Doi.Org/10.34007/Jehss.V5i2.1520>
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan. PT Rajagrafindo Persada.
- Khairani, W., Sasongko, N., & Bawono, A. D. B. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(1), 58. <Https://Doi.Org/10.24853/Jago.3.1.58-76>
- Oktavia, K. R., Wijaya, L. A., & Taufik, R. A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Penjualan, Komisaris Independen, Manajemen Inventory Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.
- Prasetya, T. M., & Habibie, Y. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.
- Rahayu. (2020). Kinerja Keuangan Perusahaan.
- Riswandi, P., & Yuniarti, R. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Pamator Journal*, 13(1), 134–138. <Https://Doi.Org/10.21107/Pamator.V13i1.6953>
- Sihombing, T., Belmart, K., & Rano, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 (Vol. 13, Issue 2). <Www.Jurakunman.Stiesuryanasantara.Ac.Id>
- Sulistyanto, S. (2018). Manajemen Laba Teori Dan Model Empiris. PT Grasindo.
- Umah, A. K., & Sunarto, S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2020. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* Universitas Pendidikan Ganesha (Vol. 13, Issue 2). <Www.Cnbcindonesia.Com>
- Ursula, M., Dasilva, C., Made, A., & Sari, A. R. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. In *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Keuangan* (Vol. 1, Issue 1). <Https://Journal.Actual-Insight.Com/Index.Php/Pacioli>

- Wulan Astriah, S., Trinanda Akhbar, R., Apriyanti, E., & Sarifah Tullah, D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. In Jurnal Akuntansi (Vol. 10, Issue 2). <Http://Ejournal.Stiemj.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi>
- Yunenda, F. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Probabilitas Kebangkrutan Terhadap Manajemen Laba.